

Manfaat dan Klasifikasi Media Bimbingan dan Konseling



Manfaat

Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.

Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.

Menimbulkan gairah/ minat siswa, interaksi lebih langsung antara siswa dengan guru bimbingan dan konseling (guru BK).

Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman & menimbulkan persepsi yang sama.



Lanjut ...

Proses Layanan
Bimbingan dan Konseling
dapat lebih menarik.

Proses Layanan
Bimbingan dan Konseling
menjadi lebih interaktif.

Kualitas Layanan
Bimbingan dan Konseling
dapat ditingkatkan.

Sikap positif siswa
terhadap materi Layanan
Bimbingan dan Konseling.



Dengan penekanan,
pada ...

Penggunaan media bimbingan
dan konseling bukan
merupakan fungsi tambahan,
tetapi memiliki fungsi tersendiri
sebagai sarana bantu
untuk mewujudkan situasi
bimbingan dan konseling yang
lebih efektif.

Media bimbingan dan
konseling merupakan bagian
integral dari keseluruhan proses
layanan bimbingan dan
konseling.



Media bimbingan dan konseling dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan/ kompetensi yang ingin dicapai dan isi layanan bimbingan dan konseling itu sendiri.

Media bimbingan dan konseling bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa/ klien semata.



Media bimbingan dan konseling bisa berfungsi untuk memperlancar proses bimbingan dan konseling.

Media bimbingan dan konseling berfungsi untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling.



Apa sajakah
klasifikasi
media BK?



Jenis Grafis

Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang.



Grafik, yaitu penyajian data berangka melalui perpaduan antara angka, garis, dan simbol.



Bagan, yaitu perpaduan sajian kata-kata, garis, dan simbol yang merupakan ringkasan suatu proses, perkembangan, atau hubungan-hubungan penting.

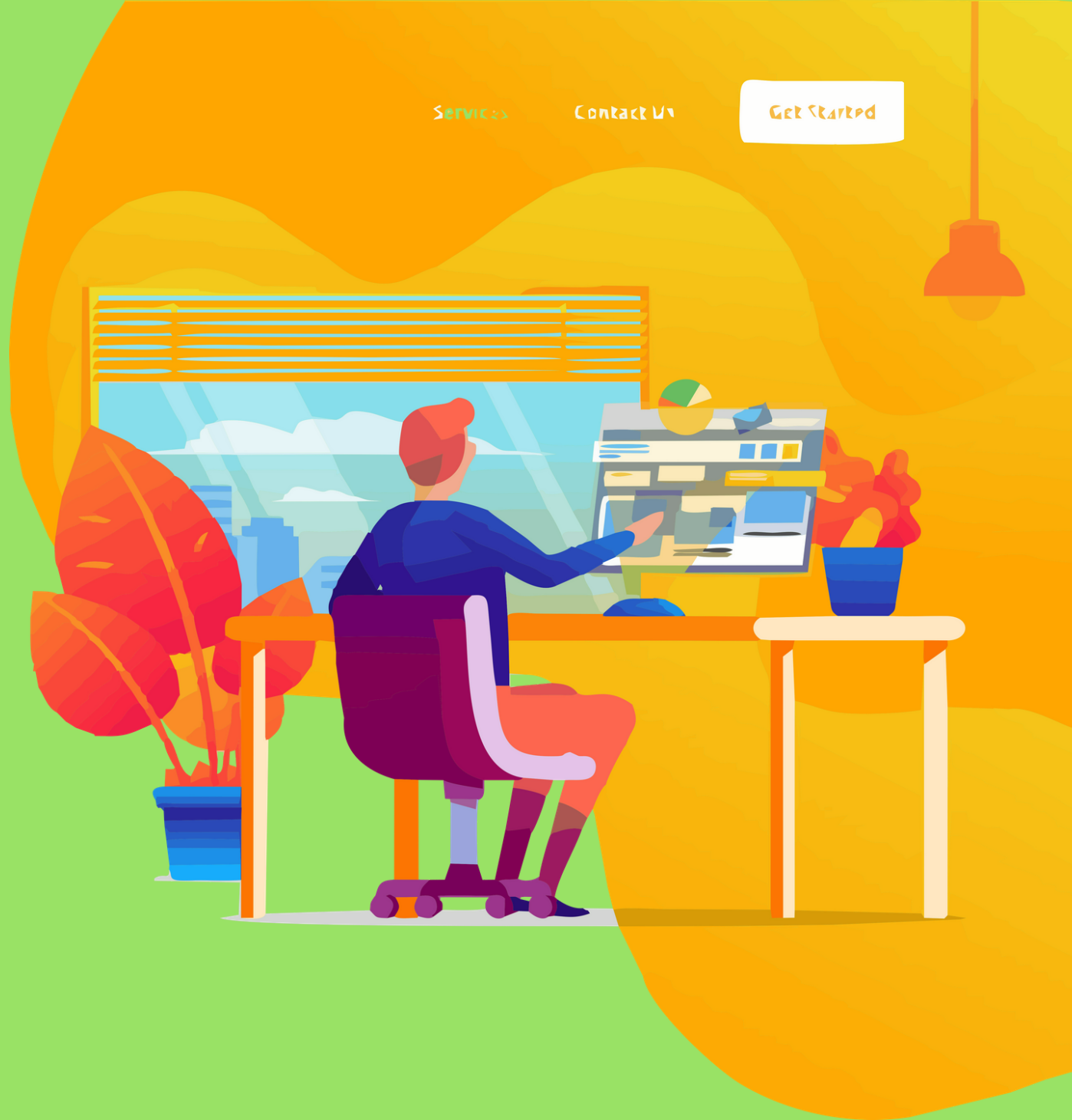


Poster, yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat.

Papan, yaitu papan tulis biasa. Gambar-gambar atau tulisan-tulisan biasanya langsung ditempelkan dengan menggunakan lem atau alat penempel lainnya.



Media bahan cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan/printing atau offset. Media bahan cetak ini menyajikannya pesannya melalui huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan.



Media gambar diam adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi.



Buku Teks, yaitu buku yang membahas cara memecahkan masalah atau cara mengembangkan diri, biasanya ini termasuk dalam bibliokonseling.



Jenis Audio

Media audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indera pendengaran.

Alat perekam pita magnetik atau kaset tape recorder adalah media yang menyajikan pesannya melalui proses perekaman kaset audio.



Motion pictures/ film

Film disebut juga gambar hidup (motion pictures), yaitu serangkaian gambar diam (still pictures) yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak.



Film merupakan media yang menyajikan pesan audiovisual dan gerak. Oleh karenanya, film memberikan kesan yang impresif bagi pemirsanya.

Multimedia

Pengertian multi media sering dikacaukan dengan pengertian multi image. Multi media merupakan suatu sistem penyampaian dengan menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang membentuk suatu unit atau paket.

Contohnya suatu modul belajar yang terdiri atas bahan cetak, bahan audio, dan bahan audiovisual.

Sedangkan multi image merupakan gabungan dari beberapa jenis proyeksi visual yang digabungkan lagi dengan komponen audio yang kuat, sehingga dapat diselenggarakan pertunjukan besar yang cocok untuk penyajian di suatu auditorium yang luas.





Media Objek/ Bentuk

Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui ciri fisiknya sendiri, seperti ukurannya, bentuknya, beratnya, susunannya, warnanya, fungsinya, dan sebagainya.

Dalam bimbingan dan konseling, media obyek ini salah satu contohnya adalah pohon harapan.

Media Interaktif

Karakteristik terpenting kelompok media ini adalah bahwa siswa tidak hanya memperhatikan media atau objek saja, melainkan juga dituntut untuk berinteraksi selama mengikuti layanan bimbingan dan konseling.

Sedikitnya ada dua macam interaksi. Interaksi yang pertama ialah yang menunjukkan siswa berinteraksi dengan sebuah program, misalnya siswa diminta mengisi isian angket atau inventory pada program aplikasi tertentu dengan menggunakan komputer.



Bentuk interaksi yang kedua ialah mengatur interaksi antara siswa secara teratur;

sebagai contoh berbagai permainan atau dinamika kelompok yang digunakan pada bimbingan kelompok, bimbingan klasikal dan konseling kelompok.



Terimakasih

